

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh negara di dunia telah masuk di era digital atau era melakukan kegiatan dengan cara yang lebih canggih. Perkembangan dalam ruang lingkup serba digital terus berjalan semakin gesit dan tidak mungkin untuk dihentikan. Faktor perkembangan digital yang sangat cepat tersebut adalah karena adanya tuntutan zaman dimana generasi sekarang menginginkan semuanya dapat dilakukan serba *efektif, efisien* dan *instan*.

Era digital bisa memberikan dampak positif namun juga dapat memberikan ancaman bagi semua pihak. Perkembangan yang terjadi sekarang juga menuntut hampir di semua bidang untuk dapat beradaptasi, salah satunya di bidang bisnis. Apabila pelaku usaha tidak dapat beradaptasi di era digital maka kemungkinan yang terjadi adalah bisnis yang dijalankan tidak dapat bertahan dan bersaing dalam ruang lingkup nasional maupun internasional.

Strategi bisnis dan inovasi bisnis harus selalu dikembangkan oleh pelaku usaha. Upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha adalah dengan menyediakan informasi yang cepat agar dapat mengambil keputusan tepat dalam bisnisnya. Sebelum mewujudkan informasi yang cepat pelaku usaha harus memahami pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaannya.

Sistem informasi akuntansi merupakan strategi bisnis yang menyediakan segala informasi perusahaan dengan cepat dan berkualitas. Menurut Romney dan Steinbart (2015) sistem informasi akuntansi merupakan siklus atau proses mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan data yang selanjutnya dikembangkan dan diukur. Sistem informasi akuntansi tersebut dapat dijadikan fondasi pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat.

Sistem informasi akuntansi dapat di aplikasikan ke beberapa aktivitas yang ada dalam perusahaan salah satunya sistem informasi akuntansi atas penggajian. Namun pada kenyataannya masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dengan baik atau bahkan belum menerapkan sama sekali sistem informasi akuntansi. Apabila sistem informasi akuntansi belum dipraktekkan dalam siklus penggajian maka akan menyebabkan munculnya beberapa masalah diantaranya kecurangan dalam informasi dan meruntuhkan semangat kerja pegawai.

Sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk mempertahankan perusahaan dan mengembangkan perusahaan di era digital. Menurunnya semangat kerja pegawai akan menghambat segala bentuk aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi atas penggajian terhadap salah satu perusahaan jasa keuangan yang berada di kota Malang

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan praktek kerja nyata di Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim pada tanggal 8 Maret 2022 hingga tanggal 8 Juni 2022, karyawan Koperasi mengeluhkan beberapa hal terkait penggajian. Salah satu keresahan karyawan adalah gaji yang dibayar menggunakan sistem transfer kedalam buku tabungan anggota tanpa adanya slip gaji. Keresahan yang terjadi ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Pada Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim**”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penggajian pada Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian yang ingin dicapai :

1. Untuk mengevaluasi penerapan Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim dalam menerapkan sistem informasi akuntansi atas penggajian.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penyusunan atau penulisan tugas akhir merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses penelitian.

Metode penelitian akan menjelaskan langkah ilmiah yang akan digunakan dalam perolehan data penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam menganalisis data. Metode tersebut akan menganalisis dengan membandingkan antara teori mengenai sistem informasi akuntansi atas penggajian dengan penerapan sistem informasi akuntansi atas penggajian pada Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh peneliti merupakan data primer dan data sekunder. Data primer tersebut akan diperoleh langsung melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa bagian tertentu yang berkaitan pada Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim. Data sekunder yang diperoleh merupakan data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian dan bersifat melengkapi sehingga dapat melengkapi data primer yang telah diperoleh.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Hal – hal yang tercakup dalam penelitian tersebut terkait sistem informasi akuntansi atas penggajian, fungsi yang digunakan dalam proses pemberian gaji, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi

yang digunakan serta jaringan prosedur yang digunakan dalam proses sistem penggajian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai pokok permasalahan secara lisan kepada perusahaan terkait. Hasil wawancara akan ditinjau langsung sesuai pengamatan fisik ke objek penelitian. Data yang dikumpulkan juga menggunakan sumber non manusia seperti dokumen yang didapat peneliti. Peneliti melakukan wawancara pada bagian staff karyawan dan ketua Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada salah satu perusahaan jasa keuangan yang berada di kota Malang yaitu Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Sarana Wiraswasta Muslim.